

ABSTRAK

Firdausy Asmi Ramadhani, 111311133172, Hubungan Antara Strategi *Coping* dengan kecenderungan *Post-power Syndrome* pada Pegawai Negeri Sipil Menjelang Pensiun, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2017. xix + 92 halaman, 10 lampiran.

PNS menjelang pensiun rentan terpapar oleh sumber stress yang muncul pada saat menjelang pension. Hal tersebut berpotensi menimbulkan simptom *post-power syndrome* baik berupa fisik maupun psikis. Stress menyebabkan permasalahan baik secara psikologis maupun fisik. Efek berbahaya dari stres dapat dieliminir apabila diatasi dengan baik. Menurut Folkman (1997 dalam Kholsa 2006) hal tersebut dapat dicapai dengan mengubah pemikiran dan perilaku untuk mengatasi kesulitan (*emotion focused coping*) atau dengan mengelola masalah yang mendasari tekanan (*problem focused coping*) pada konteks situasi stress.

Penelitian ini dilakukan pada 41 partisipan PNS menjelang pensiun 1-2 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat ukur yang digunakan adalah BRIEF Cope oleh Carver dan *post-power syndrome* oleh Ahmad (2013) yang telah menyusun dan menguji reliabilitas sebesar 0,945.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara strategi *coping* dan kecenderungan *post-power syndrome* dalam penelitian ini adalah *Spearman's Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara strategi *coping* dan kecenderungan *post-power syndrome*, dengan nilai signifikansi *problem focused coping* dengan koefisien korelasi sebesar -0,471 serta signifikansi sebesar 0,002 dan *emotion focused coping* dengan koefisien korelasi sebesar -0,335 serta signifikansi sebesar 0,032.

Kata Kunci: *coping*, *post-power syndrome*, PNS menjelang pensiun.

Daftar Pustaka 71, (1968-2017)

ABSTRACT

Firdausy Asmi Ramadhani, 111311133172, *The Relationship between Strategy Coping to Post-Power Syndrome Tendency in Pre-Retirement Civil Servants*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2017.
xix + 92 pages, 10 appendix.

Civil servants approach vulnerable retirements exposed by sources of stress that appear at the time of retirement. It has the potential to cause post-power syndrome symptoms either physical or psychic. Stress causes problems both psychologically and physically. The harmful effects of stress can be eliminated if treated well. According to Folkman (1997 in Kholsa 2006) it can be achieved by changing emotion focused thinking or by managing underlying pressure (problem focused coping) problems in the context of stressful situations.

This study was conducted on 41 participants of civil servants ahead of the 1-2 year retirement. Data collection using questionnaires. The measuring instruments used are BRIEF Cope by Carver and post-power syndrome by Ahmad (2013 which has compiled and tested the reliability of 0.945.

The data analysis used to examine the relationship between coping strategies and post-power syndrome tendencies in this study was Spearman's Rho. The results showed that there is a significant negative relationship between coping strategy and post-power syndrome tendency, with significance value coping with correlation coefficient of -0.471 and significance of 0.002 and emotion focused coping with correlation coefficient of -0.335 and significance of 0.032.

Keyword: *coping, post-power syndrome, Pre-Retirement Civil Servants.*

Bibliography, 71, (1968-2017)